

Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Peternakan Ayam Banjarejo Panekan Magetan

Shinta Noor Anggraeny¹, Yana Dwi Christanti², Hedi Pandowo³, Hamim Tohari⁴, dan
Sasmito Widi Nugroho⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Madiun
Jalan Serayu No. 84 Kota Madiun
Email: shinta@pnm.ac.id

Abstrak

Kegiatan kemitraan atau pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengurus peternakan ayam dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Langkah atau metode kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan ini adalah pertama, melakukan kegiatan kelas / tatap muka dengan memberikan materi tentang akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM, kedua me-review laporan keuangan yang selama ini telah dibuat, ketiga, melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM, keempat, memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Kata kunci: SAK EMKM

Abstract

This partnership or community service activity aims to provide training to the management of chicken farms in conducting the preparation of financial reports in accordance with the standards, namely the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM). The steps or methods of activities undertaken in this assistance are first, conducting class / face-to-face activities by providing material on accounting in accordance with SAK EMKM, secondly reviewing financial statements that have been made so far, third, following up by reworking financial statements based on SAK EMKM, fourth, providing training in the preparation of reports finance according to applicable standards.

Keywords: SAK EMKM

I. PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Alasan dibuatnya SAK EMKM ini adalah dikarenakan banyak pelaku usaha EMKM atau UMKM yang belum mengetahui cara membuat laporan keuangan secara lengkap, mendetail dan komprehensif. Sedangkan laporan keuangan merupakan instrumen yang penting bagi kegiatan bisnis dalam melaporkan segala transaksi dari seluruh aktivitas bisnis UMKM. SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018.

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Sektor UMKM yang sebagian besar banyak diminati oleh masyarakat sebagai usaha yang menjanjikan adalah sektor peternakan. Sektor peternakan itu sendiri dikatakan sebagai usaha menjanjikan dikarenakan hasil dari sektor peternakan yang dipasarkan merupakan makanan yang dikonsumsi sebagai lauk pauk dikalangan masyarakat. Seperti contohnya peternakan bebek, ayam baik ayam potong maupun ayam petelur serta peternakan sapi. Usaha peternakan yang semakin tahun semakin berkembang mulai dari usaha mikro, kecil dan menengah. Dari pemasaran lokal sampai internasional. (Arifin, 2012).

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Dalam memenuhi

tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (SAK EMKM,2016)

Peternakan ayam Banjarejo merupakan salah satu peternakan ayam petelur yang berada di Panekan Magetan. Usaha peternakan ayam ini modalnya variatif dan telur ayam sebagai produk yang akan dipasarkan. Peternakan ini memelihara ayam dari yang belum bisa bertelur sampai bisa menghasilkan telur, untuk dipasarkan memang tidak banyak dibutuhkan biaya yang besar. Hal ini disebabkan makanan yang dibutuhkan masih terjangkau yang dikeluarkan tiap bulan, hanya pada awal usaha saja membutuhkan biaya lumayan besar untuk membuat kandang ayam. Dalam hal penyusunan laporan keuangan, peternakan ini belum menyusun sesuai dengan standarnya yaitu penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan kualitas SDM yang dimiliki. Para pekerja rata – rata adalah masyarakat setempat yang belum mengetahui cara membuat laporan keuangan yang tepat. Melihat kondisi seperti ini, tim pengabdian tergerak untuk memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga pekerja dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik. Dengan berbekal pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang benar, akan dapat membantu peternakan dalam banyak hal, salah satunya adalah untuk pengajuan pinjaman dana di bank. Pelatihan ini diberikan agar kualitas SDM bisa meningkat. Peningkatan kualitas SDM dapat mempengaruhi produktifitas kerja.

II. METODE

Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan Kelas

Melakukan pertemuan dengan pengurus dengan memberikan pemaparan materi

akuntansi yang berlaku untuk entitas mikro kecil dan menengah.

2. Review
Melakukan *review* atas laporan keuangan yang selama ini dibuat.
3. Tindak Lanjut
Melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu SAK EMKM tentang penyusunan Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
4. Pelatihan
Memberikan pelatihan kepada pengurus dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Untuk mendukung metode pelaksanaan kegiatan maka pendekatan yang dapat digunakan dengan cara :

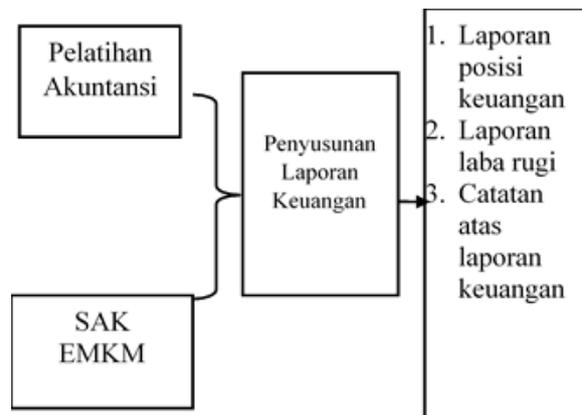
1. Memberikan test teori tentang soal – soal yang berkaitan dengan akuntansi untuk entitas mikro, kecil dan menengah yang.
2. Memberikan praktek yaitu dengan menyusun kembali laporan keuangan yang sudah ada untuk disesuaikan dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB I pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Permasalahan yang dimiliki mitra saat ini adalah ketidak tahuan pengurus dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Pencatatan keuangan yang selama ini dibuat dengan format seadanya, artinya pencatatan dibuat dengan

asumsi sendiri dan mudah dipahami oleh pengurus sendiri.

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra tersebut maka diadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Adapun skema pelatihan yang dibuat sebagai berikut :



Materi akuntansi yang diberikan adalah terkait dengan laporan keuangan yang harus dibuat oleh pengelola atau pelaksana secara lengkap yang terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan,
2. Laporan Laba Rugi
3. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di peternakan ayam Banjarejo Panekan Magetan sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan kelas yaitu memberikan pemaparan materi akuntansi yang berlaku untuk entitas mikro kecil dan menengah. Dalam kegiatan ini banyak terjadi tanya jawab, karena pengurus belum mengetahui tentang SAK EMKM, pembuatan laporan keuangan yang benar dan hal-hal lain yang terkait dengan akuntansi.
2. Melakukan review atas laporan keuangan dibuat oleh pengurus. Dalam kegiatan ini tim PKM melihat dan menganalisa laporan keuangan yang telah dibuat selama ini.
3. Melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu

SAK EMKM tentang penyusunan Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

4. Melakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.



Tim pengabdian



Penyampaian materi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diambil :

1. Laporan pertanggungjawaban keuangan untuk peternakan dibuat berdasarkan pembukuan yang sederhana dan prinsipnya yang penting laporan itu mudah dibuat, sederhana dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pengelola peternakan belum mengetahui dan memahami tentang standar pelaporan

pertanggungjawaban yang benar untuk entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).

V. SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah tim lakukan antara lain :

1. Sebaiknya pimpinan peternakan mengikutsertakan pengurusnya untuk mengikuti pelatihan sejenis agar dapat menyusun laporan pertanggungjawaban yang benar sesuai standar.
2. Sebaiknya untuk laporan pertanggungjawaban periode berikutnya agar disusun sesuai dengan SAK EMKM yang telah tim berikan pada waktu pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah.

REFERENSI

- [1] Arifin, Chandra, dkk, 2012. Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). JMK, Vol. 10, No.2
- [2] Andrianto, Maharani, Nuraini, 2017. Pencatatan Akuntansi Pada Peternakan Ayam Petelur. Majalah Ekonomi, Vol. XXII, No.1
- [3] IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- [4] Isnawan, Ganjar. 2012. Akuntansi Praktis Untuk UMKM. Jakarta: Laskar Aksara